

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah negara agraris dimana banyak penduduknya yang bertani. Sektor pertanian sendiri menjadi kekuatan ekonomi negara. Didukung oleh letak geografis Indonesia yang berada di garis katulistiwa yang membuat tanahnya subur sehingga bisa ditanami oleh beberapa tanaman pertanian.

Untuk mendukung sektor pertanian banyak usaha-usaha yang dilakukan, salah satunya yaitu dengan memberikan obat-obat pertanian seperti obat pestisida, pupuk organik atau anorganik dan obat-obat lainnya yang berguna membuat hasil tani yang lebih baik lagi. Bukan hanya dari obat-obat pertanian saja, namun ada juga yang membuat bibit-bibit unggul. Banyak wirausaha yang membudidayakan bibit-bibit unggul untuk digunakan sendiri atau dijual ke kelompok tani dan juga perusahaan-perusahaan yang membuat obat-obat pertanian untuk membantu meningkatkan hasil tani

Dalam dunia kewirausahaan, suatu usaha atau toko akan melakukan kerjasama kepada pihak-pihak lain, seperti pemasok, jasa transportasi, karyawan, konsumen, dan tentunya pemerintah juga turut andil dalam keberlangsungan suatu kewirausahaan yang nantinya dapat memajukan perekonomian wilayah bahkan sampai perekonomian Negara. Dari semua pihak-pihak yang mendukung suatu perusahaan dibutuhkan suatu sistem yang komplek yang bertujuan untuk memberikan keuntungan kepada seluruh pihak yang terlibat. Dalam mencapai keuntungan pastinya pengusaha juga akan bersaing dengan pengusaha lain baik itu kualitas maupun kuantitas produk dengan cara melakukan perbaikan sistem perusahaannya masing-masing.

Suatu usaha atau toko pastinya akan mengoptimalkan penjualannya tanpa ada barang yang tidak laku. Mulai dari sistem pemasokan kebutuhan pertanian, baik volume maupun waktu pemasokan kembali barang-barang tersebut sampai produk-produk kebutuhan pertanian tersebut terjual habis ke konsumen. Apabila barang yang distok terlalu banyak berbanding terbalik dengan jumlah permintaan, maka

barang akan mengalami penambahan biaya, seperti biaya simpan, biaya perawatan, dan biaya-biaya lainnya.

CV. Luwes Tani adalah suatu wirausaha yang menjual aneka obat pertanian dan juga bibit berbagai macam tanaman. CV Luwes Tani juga mengembangkan bibit hibrida padi dan bibit kacang hijau. CV Luwes Tani memiliki dua lokasi toko, pusatnya berada di kawasan Pasar Cepiring- Kendal dan toko cabangnya berada di daerah Jalan Raya Glagah-Gemuh, Pagerdawung, Kec. Ringinarum, Kabupaten Kendal. Kendal sendiri adalah sebuah kabupaten yang memiliki kontur tanah pesisir dan juga pegunungan. CV. Luwes Tani membuka usahanya tepat di tengah-tengah antara daerah pesisir yaitu toko yang berada di daerah pasar Cepiring dan juga pegunungan yaitu cabang toko yang berada di Kecamatan Ringinarum yang daerahnya mendekati pegunungan. Jenis pertanian yang berada di dua lokasi tersebut bervariasi ada yang menanam padi, bawang merah, jagung, tembakau, dan kacang-kacangan.

Komoditas pertanian seperti jagung dan tembakau adalah komoditas pertanian yang biasanya ditanam di musim kemarau. Sedangkan komoditas pertanian kacang-kacangan, bawang merah bisa ditanam di musim penghujan. Untuk pertanian padi bisa di dua musim. Dari perbedaan komoditas yang ditanam bergantung dengan musim dan tempat pertaniannya maka kebutuhan akan asupan pertanian seperti pupuk, obat untuk membasmi hama dan peralatan-peralatan yang mendukung proses pertanian tersebut juga harus selalu tersedia sesuai dengan musim tanamnya. Kebutuhan-kebutuhan untuk pertanian harus selalu tercukupi supaya hasil tanam bisa dioptimalkan dari faktor eksternalnya.

Dengan adanya variasi hasil tanam tersebut maka untuk memenuhi obat-obat pertanian perlu adanya penanganan yang baik supaya mendapatkan untung yang lebih. Apalagi hasil tanam yang di olah berbeda-beda tergantung musim dan juga obat-obat pertanian akan mengikuti musim tanam tersebut. Untuk sekarang ini CV. Luwes Tani dalam melakukan perencanaan persediaan memasok produk-produk kebutuhan pertanian masih menggunakan perkiraan.

Dengan cara yang seperti itu permasalahan yang ditimbulkan yaitu kebutuhan barang dagang terkadang tidak sesuai dengan tingkat permintaan konsumen. Untuk

itu dilakukan penelitian ini yang bertujuan untuk membantu menentukan volume pemesanan produk-produk kebutuhan pertanian sesuai dengan tingkat permintaan konsumen dan juga menentukan titik pemesanan kembali produk-produk kebutuhan pertanian tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Dari penjabaran pada latar belakang di atas dapat disimpulkan yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu CV. Luwes Tani dalam melakukan perencanaan persediaan memasok produk-produk kebutuhan pertanian masih menggunakan perkiraan. Hal ini tentunya akan mengakibatkan kerugian bagi wirausaha apabila terjadi tingkat permintaan tidak sesuai dengan volume produk yang dimiliki oleh perusahaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Supaya kegiatan pada penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan awal, maka dibuat batasan-batasan permasalahan, yaitu :

- a. Penelitian ini hanya berfokus pada bagian pengendalian persediaan kebutuhan pertanian di CV. Luwes Tani. Kebutuhan pertanian ini ada beberapa jenis, yaitu ada jenis obat-obatan untuk pertanian, pupuk, benih, dan peralatan pendukung untuk bertani.
- b. Penelitian ini berlangsung selama dua bulan lebih dua minggu dimulai pada tanggal 15 Desember 2019 sampai tanggal 29 Februari 2020.
- c. Data yang digunakan bersumber pada data dari perusahaan dan data penelitian yang berupa dokumentasi, interview, observasi dan wawancara terhadap para pekerja yang berkaitan di CV. Luwes Tani.

1.4 Tujuan

Tujuan dari dilaksanakan penelitian ini yaitu untuk membantu menentukan volume pemesanan produk pertanian sesuai dengan tingkat permintaan konsumen dan juga menentukan titik pemesanan kembali produk kebutuhan pertanian yang di

jual di CV. Luwes Tani yang nantinya akan mempengaruhi laba rugi kewirausahaan.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari dilakukannya penelitian ini yaitu :

A. Bagi penulis

1. Menambah ilmu tentang metode perencanaan pengendalian bahan baku, terutama dengan menggunakan
2. Menambah wawasan atau pengalaman dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

B. Bagi Perusahaan

1. Membantu perusahaan dalam perencanaan bahan baku produksi.
2. Menjadi suatu pilihan dalam perencanaan pengendalian perusahaan untuk periode ke depannya.

C. Bagi pembaca

Dapat menjadi suatu informasi tentang materi perencanaan dan pengendalian produksi

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan laporan ini berisi uraian-uraian setiap babnya. Ada lima bab yang dimuat dalam laporan ini, dimulai dari bab pendahuluan sampai bab terakhir yaitu bab kesimpulan dan saran. Berikut adalah uraian setiap babnya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian-uraian yang menjelaskan latar belakang permasalahan yang terjadi di CV. Luwes Tani, kemudian perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan diadakan penelitian ini, manfaat yang didapatkan dari penelitian ini, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan uraian tentang tinjauan pustaka yang dijadikan sebagai acuan dalam penyelesaian permasalahan yang terjadi di CV. Luwes Tani. Kemudian ada landasan teori dari beberapa sumber, baik itu buku, jurnal,

internet, atau laporan-laporan penelitian terdahulu yang berokus pada metode analisis ABC (*Always Better Control*), EOQ (Economic Order Quantity), *safety stock*, dan *lead time* yang dijadikan sebagai pedoman teori untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Terakhir di bab ini ada uraian tentang hipotesis dan kerangka teoritis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan mengenai pendekatan atau metode yang didapatkan dari tinjauan pustaka untuk menyelesaikan permasalahan penelitian yang dimulai dari pengumpulan data dan teknik pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Kemudian ada pengujian hipotesa, metode analisis, pembahasan, penarikan kesimpulan, dan diagram alir proses

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang pengumpulan data-data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di CV. Luwes Tani kemudian data-data tersebut diolah sesuai dengan pendekatan atau metode yang dipilih sebelumnya. Setelah data-data tersebut diolah kemudian hasil dari pengolahan data tersebut dianalisa. Hasil dari analisa nantinya dapat membuktikan hipotesa yang sebelumnya sudah dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang uraian-uraian singkat dan jelas dari hasil pengolahan data dan analisa yang dilakukan sebelumnya kemudian dari hasil analisa tersebut nantinya dapat dibuat saran yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di CV. Luwes Tani.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN